

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja; dengan kata lain, bagaimana upaya ilmiah dapat memahami objek yang dituju (Rifa'i, 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan untuk memberikan sebuah gambaran secara menyeluruh berdasarkan situasi dan fenomena yang sedang diteliti. Sugiyono dalam (Abdussamad, 2021). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Metode kualitatif muncul ketika pola perubahan mengenai suatu gejala atau fenomena. Lebih lanjut lagi, Saryono dalam (Harahap, 2020) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis, menciptakan, menggambarkan, dan menjelaskan kapasitas atau keutamaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian berpegang pada seberapa baru informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Spradley dalam (Sugiyono, 2013) memberitahukan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*" artinya, bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Ruang lingkup dari penelitian ini yakni melihat peran yang dilakukan oleh PLKB dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program kampung KB.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Tanujaya, 2017) menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah ciri, sifat atau nilai dari seseorang, konsep populasi dan sampel pada penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian adalah unsur yang mempengaruhi desain penelitian, pengumpulan data, dan keputusan tentang bagaimana data akan dianalisis (Abdussamad, 2021).

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam bukunya, (Umar & Choiri, 2019) menyebutkan bahwa Jika *Purposive sampling* (sampling bertujuan) merupakan teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai tanggapan-tanggapan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Sejalan dengan definisi itu, (Abdussamad, 2021) menjelaskan bahwa anggapan-anggapan tertentu ini misalnya subjek tersebut yang dianggap paling bisa memberikan informasi mengenai apa yang kita harapkan, atau mungkin subjek bertindak sebagai kunci informasi, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kelurahan Gununggede, kader, serta masyarakat Sukapala.

Berikut adalah tabel informan penelitian:

Tabel 3. 1 Tabel Informan

No.	Nama	Status	Kode
1.	Pak Fauzi	PLKB kelurahan Gununggede	PF
2.	Pak Hermanto	PLKB kelurahan Gununggede	PH
3.	Ibu Novi	Kader Sukapala	INO
4.	Ibu Yayah	Masyarakat Sukapala	IY
5.	Ibu Nina	Masyarakat Sukapala	IN

3.3.2 Objek Penelitian

Objek merupakan suatu kegiatan yang penting dan menjadi fokus utama karena mempunyai variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Tanujaya, 2017). Objek penelitian adalah kumpulan item, seperti individu, organisasi, atau produk yang akan diteliti. Diperjelas oleh Anto Dayan bahwa objek penelitian adalah Pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat (Ariawan, I, & Sudita, 2019). Objek pada penelitian ini adalah bagaimana Peran Petugas Lapangan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung keluarga berkualitas.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil (Rifa'i, 2021). Pada penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Abdussamad, 2021).

Sumber primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dan memberikan data kepada informan baik dengan wawancara, ataupun observasi langsung dengan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Kader, serta masyarakat Sukapala.

Sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, peristiwa yang terjadi, atau lewat dokumen seperti studi literatur, penelitian yang relevan, buku serta jurnal . Data sekunder didapatkan dalam bentuk data yang sudah diolah. Dalam hal ini dapat berupa gambaran umum mengenai program Kampung KB.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

1) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara analitis dan disengaja untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Edwards dan Talbott dalam (Harahap, 2020) mencatat: *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi seperti ini dapat dikaitkan dengan berbagai upaya, seperti merumuskan masalah, membandingkan masalah ini dengan situasi di lapangan, memahami masalah secara inklusif. Hal yang akan penulis lakukan dalam observasi ini yaitu melakukan pengamatan langsung dengan datang ke lokasi program kampung KB untuk melihat program yang ada di Kampung KB, ikut berpartisipasi dan merasakan bagaimana program kampung KB yang ada di Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

2) *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pertemuan langsung atau tatap muka antara penanya (individu yang mengumpulkan data) dan sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Dengan hal ini, pada pengumpulan data, wawancara menjadi penghubung pengumpulan data secara yang dilakukan oleh penulis dengan PLKB, Kader, serta masyarakat Sukapala.

3) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013) dokumen adalah rekapitulasi peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni monumental. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah hidup, kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Contoh dokumentasi dalam bentuk gambar adalah foto, gambar hidup, sketsa, dll. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi dapat digunakan dalam observasi maupun wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian seperti dokumentasi ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi lingkungan sekitar di Kampung KB.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode untuk mengetahui dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi secara terstruktur dengan cara menyusun data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit serta kategori tertentu, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif atau analisis tersebut dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis (Abdussamad, 2021). Sejalan dengan hal itu, analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2013) dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, *data display*, dan *verification*.

1) Reduksi data

Reduksi data berarti memilih hal yang utama, memfokuskan hal yang penting, merangkum, serta mencari pola dan tema yang sesuai. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mencari data dan melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka setiap peneliti dipandu oleh tujuan tersebut dalam melakukan reduksi data.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan menampilkan data dalam bentuk uraian. Dalam penelitian kualitatif, teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data, selain itu, hubungan antar kategori, uraian singkat serta bagan yang dapat menjadi alternatif lain dalam menyajikan sebuah data. Penyajian data juga berguna untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan apa yang akan dilakukan berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dan menarik kesimpulan. Kesimpulan bisa dikatakan valid apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang teruji dan

konsisten. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak.

3.7 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian menurut Sudjana dalam (Abdussamad, 2021) ialah:

1) Identifikasi masalah

Pada tahap ini, ada beberapa pertanyaan yang timbul untuk menantang supaya ditemukan suatu jawaban. Maka, dari pertanyaan tersebut dapat muncul sub-sub masalah yang terkait dengan jenis penelitian atau pendekatan tertentu.

2) Pembatasan masalah

Dalam penelitian kualitatif, pembatasan masalah disebut dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan tahap penting karena peneliti dapat mengetahui masalah yang perlu dikaji dan tidak.

3) Penetapan fokus penelitian

Menentukan kriteria data dari penelitian, dimana data yang dikumpulkan adalah data yang relevan dengan fokus penelitian.

4) Pengumpulan data

Pada tahap ini, ada banyak hal yang harus dilakukan, seperti membuat rancangan, memilih dan menetapkan latar belakang penelitian, mengurus izin, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, dan menyiapkan sarana dan prasarana penelitian.

5) Pengolahan data dan penafsiran data

Sejak peneliti memasuki lapangan, saat pengumpulan hingga akhir pengumpulan pengolahan dan penafsiran data dilakukan sampai pada titik jenuh. Seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di lapangan, hasil analisis dan pemaknaan data akan berubah, berkembang, atau berganti.

6) Pemunculan teori

Dalam penelitian kualitatif, teori tidak digunakan untuk membangun kerangka pikir untuk menyusun hipotesis; sebaliknya, teori digunakan sebagai alat untuk melengkapi dan memberikan penjelasan tentang fenomena yang ditemukan.

7) Laporan hasil penelitian

Menyusun kerangka laporan penelitian dimana pelaporan hasil penelitian ini adalah bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data penelitian.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari survei lapangan, observasi dan wawancara kepada informan. Dimana secara keseluruhan, waktu penelitian ini memiliki target kurang lebih 6 bulan mulai dari November 2023 sampai dengan Mei 2024.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		NOV 2023	DES 2023	JAN 2024	FEB 2024	MAR 2024	APR 2024	MEI 2024
1	Persiapan							
	Pengajuan Judul	■						
	Menyusun proposal		■					
	Seminar Proposal							
2	Pelaksanaan							
	Pelaksanaan Penelitian			■				
	Pengolahan Hasil			■	■			
3	Pelaporan							
	Penyusunan penelitian				■	■	■	
	Sidang Kompre							■
	Sidang Skripsi							■

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kampung KB, tepatnya di Kampung Sukapala Kelurahan Gununggede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

Wilayah ini merupakan tempat berlangsungnya kegiatan program Kampung KB, yang cocok dengan masalah yang ada di lapangan. Selain itu, penelitian ini akan dilakukan juga di Balai Penyuluh KB yang beralamatkan di Karsamenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.